

## SOSIALISASI LATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PEDAGANG TOKO KELONTONG DI SAMARINDA

Sri Wahyuti<sup>1</sup>, Priscilla Sherli Tani<sup>2</sup>, Nur Anggi Andini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda

Email Coresspodence: [sriwahyuti@uwgm.ac.id](mailto:sriwahyuti@uwgm.ac.id)

### Article Info

Received  
2 Oktober 2022

Accepted  
30 Oktober 2022

Published  
30 November 2022

### Keywords:

Pelatihan  
Pencatatan Keuangan  
UMKM

### ABSTRACT

This program aims to provide outreach training, particularly to teach Peek MSME actors straightforward financial documentation skills. MSME actors now have a better understanding of how to manage financial records, enabling them to manage company finances more effectively. The training activities make use of outreach strategies and practices. As a result of this training, peep show business actors are better able to keep basic financial records. The fundamental issue that MSME players face is that they never record financial transactions in a straightforward and chronological manner, making it impossible to assess a company's financial health or expansion. It is anticipated that this practicum will enhance comprehension and knowledge.

### ABSTRAK

Program ini berupaya memberikan sosialisasi pelatihan, khususnya untuk mengajarkan soft skill dalam hal pendokumentasian keuangan secara lugas bagi para pelaku UMKM Peek. Sebagai hasil dari pelatihan ini, para pelaku UMKM sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola catatan keuangan untuk pengelolaan keuangan perusahaan yang lebih efisien. Strategi dan praktik sosialisasi digunakan dalam kegiatan pelatihan. Sebagai hasil dari pelatihan ini, pelaku usaha peep show lebih mahir dalam menjaga catatan keuangan dasar. Persoalan mendasar yang dihadapi para pelaku UMKM adalah tidak pernah mencatat transaksi keuangan secara lugas dan kronologis, sehingga tidak mungkin mengetahui situasi keuangan dan pertumbuhan usaha. Praktikan ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, dan pemahaman.

### Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara industri. Pentingnya UMKM di negara maju tidak bisa dilebih-lebihkan. Sektor bisnis ini tidak hanya mempekerjakan lebih banyak orang daripada perusahaan besar, seperti yang terjadi di negara-negara miskin, tetapi mereka juga memberikan kontribusi terbesar pada penciptaan atau perluasan PDB. (Aprianti & Wati, 2022)

Mengelola keuangan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi UKM. Elemen penting yang mungkin menentukan apakah UMKM berhasil atau gagal adalah pengelolaan dana yang efektif. (Reonald, 2016), (Wahyuti dkk, 2019). Menerapkan akuntansi dengan benar merupakan cara yang efisien dan praktis bagi UMKM untuk mengelola sumber daya keuangannya. Akuntansi memungkinkan UMKM mendapatkan berbagai data keuangan untuk mengelola organisasi mereka. (Hutauruk dkk, 2019)

Catatan akuntansi harus mencerminkan setiap transaksi yang terjadi dan didasarkan pada standar akuntansi yang relevan. Standar akuntansi memiliki pendekatan akuntansi yang dimulai dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, dan hal tersebut tentunya dapat menjadi landasan untuk menciptakan laporan keuangan yang dapat dipercaya. (Hutauruk dkk, 2018) Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang menawarkan data terukur mengenai situasi keuangan yang berubah dan hasil yang dicapai selama periode waktu tertentu. Posisi keuangan akan memberikan gambaran umum tentang jenis-jenis aset yang dimiliki UMKM Peeking serta asal-usulnya. (Hutauruk dkk, 2020) Perubahan posisi keuangan menunjukkan perkembangan dan memberikan gambaran umum apakah suatu perusahaan menguntungkan atau tidak.

Membuat keputusan dan menggunakan akuntansi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UMKM sama-sama penting. Laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan data yang akurat tentang aset dan kewajiban.
- 2) Memberikan informasi yang akurat tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan yang disebabkan oleh operasi bisnis.
- 3) Berikan data yang akurat tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan merupakan hasil dari operasi bisnis.
- 4) Menyediakan data yang dapat membantu orang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.
- 5) Memberikan informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan penggunaannya.

Berdasarkan kejadian di dunia nyata, para pelaku UMKM Peek mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan karena kurangnya keterampilan akuntansi, prosedur akuntansi yang rumit, dan mereka menganggap bahwa laporan keuangan tidak signifikan bagi pemilik usaha UMKM. UMKM masih kurang memiliki kemampuan untuk menyediakan data keuangan yang akurat dan komprehensif. Pendidikan, kurangnya keterampilan akuntansi, dan kurangnya kebutuhan untuk menerapkan akuntansi adalah semua hambatan yang harus diatasi oleh UMKM untuk menerapkan akuntansi. (Dachlan, 2022)

Bagi UMKM, melakukan prosedur akuntansi untuk menghasilkan pelaporan keuangan masih merupakan tugas yang menantang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keahlian akuntansi dan sejumlah tantangan dalam membuat laporan keuangan yang memenuhi kriteria UMKM. Jika hal-hal tersebut tidak diperbaiki, pengelolaan keuangan UMKM akan menjadi tidak terkendali sehingga pengelolaan usaha menjadi tidak produktif dan efisien. Untuk mengurangi kecurangan dan membuat laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, pencatatan akuntansi sangatlah penting. Orang dengan literasi keuangan yang kuat mampu menangani masalah keuangan dengan mengelola uangnya secara bijak. (Chairuddin dkk, 2015) (Almursyid dkk, 2020)

Saya percaya perlu untuk memberikan pelatihan pencatatan keuangan dasar mengingat masalah yang tercantum di atas. Solusi untuk masalah ini adalah pelatihan pencatatan keuangan yang akan diberikan di Peeking UMKM. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman dasar kepada para pelaku UMKM Peek tentang metode pencatatan keuangan. Keunggulan dari pelatihan ini adalah para pelaku UMKM Intip kini dapat menggunakan data keuangan secara lugas setiap kali terjadi transaksi.

Dalam memberikan laporan keuangan, setiap pelaku UMKM harus memperhatikan beberapa faktor krusial, antara lain sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan yang disajikan secara wajar, dengan integritas memegang peranan penting dalam pembuatannya

- 2) pernyataan yang jelas bahwa rekening keuangan memenuhi semua kriteria SAK UMKM,
- 3) Materi dalam laporan keuangan komprehensif harus mencakup minimal dua periode untuk setiap laporan keuangan yang diperlukan,
- 4) laporan keuangan pelaku UMKM harus disampaikan secara utuh, konsisten
- 5) antar periode yang telah ditetapkan oleh pelaku usaha. Terdapat tiga asumsi dasar akuntansi yaitu :
  - a) basis akrual, di mana setiap transaksi dicatat sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya tanpa perlu mengkonfirmasi bahwa telah didokumentasikan dalam penerimaan dan pengeluaran kas;
  - b) pengertian badan usaha, dimana semua transaksi yang berhubungan dengan bisnis harus disimpan terpisah dari transaksi pemilik dan semua jenis transaksi lainnya
  - c) kelangsungan usaha, dimana setiap perusahaan dituntut untuk secara konsisten menghasilkan laba dalam waktu singkat.

Laporan laba rugi yang dihasilkan, yang memuat ikhtisar pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan selama periode pelaporan, dapat digunakan untuk memperoleh informasi kinerja keuangan UMKM. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendidik para pelaku UMKM tentang nilai pembukuan dasar dalam usaha, khususnya yang berkaitan dengan keuntungan penjualan bulanan, dan memungkinkan para pelaku UMKM untuk mempelajari laporan keuangan usaha yang beroperasi dan dapat mengambil keputusan berdasarkan temuan tersebut. dari laporan keuangan ini. (Suyanto dkk, 2021), (Abbas & Novianti, 2022)

## 2. METODE

Untuk menjawab perhatian utama mitra, berikut teknik implementasi dalam kegiatan yang akan dilakukan dalam pelatihan dan pencatatan laporan keuangan yang sederhana untuk dievaluasi:

- 1) Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi tujuan UKM.
- 2) Mengatur dan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM
- 3) Mengadakan pelatihan laporan keuangan manual dasar dan dialog dengan pelaku UMKM.

Dalam situasi ini, para pemilik toko di RT 05 Desa Sempaja Barat melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan fakta atau tema tertentu kepada masyarakat umum. Sedangkan pelatihan merupakan tindakan nyata dengan memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada para pedagang di RT 05 Desa Sempaja Barat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah berbagi pengetahuan melalui pentingnya pencatatan mengenai laporan keuangan dalam sebuah usaha dagang, dalam hal ini pencatatan kas masuk dan kas keluar dari usaha dagang yang dibangun sejak awal hingga penyusunan laporan laba/rugi dalam periode satu bulan. Sehingga pada saat akhir tahun pemilik usaha dapat membandingkan laporan laba/rugi setiap bulannya.



Gambar 1. Sosialisasi Ibu Wahyu RT.05

Sasaran pertama sosialisasi metode pencatatan mengenai keuangan usaha dagang milik Ibu Wahyu warga Rt. 05 sempaja barat samarinda dengan jenis usaha adalah took kelontong sembako beroperasi sudah 3 bulan, dimana masalah yang ditemukan adalah belum ada mencatat keuangan usahanya.



Gambar 2. Sosialisasi Ibu Amah Rodiah RT. 04

Sosialisasi metode pencatatan yang meliputi pencatatan persediaan barang dagangan, pencatatan mengenai pendapatan penjualan setiap hari dan kas setiap pengeluaran dengan pemilik usaha dagang took klontongan sembako Ibu Amah Rodiah warga Rt. 04 sempaja barat samarinda yang telah beroperasi sudah cukup lama yaitu 3 tahun. Masalah yang ditemukan



Gambar 3. Sosialisasi Ibu Bunga RT. 05

Sosialisasi metode pencatatan persediaan dan kas yang akan digunakan dalam membeli persediaan barang dagangan, dengan pemilik usaha took kelontong sembako Ibu Bunga warga Rt. 05 sempaja barat samarinda yang telah beroperasi selama 6 bulan. Masalah yang ditemukan adalah belum ada pencatatan pemasukan kasnya.

Dari kasus tersebut diatas langkah awal yaitu dengan melakukan identifikasi jenis UMKM dan memberikan sedikit penjelasan mengenai pengetahuan mengenai pencatatan dalam transaksi keuangan dengan memberikan contoh pencatatan transaksi keuangan dari awal yaitu mencatat transaksi per hari mengenai pengeluaran dan pemasukan barang dagangannya.

Dengan menggunakan contoh pengerjakan pembukuan secara sederhana sekaligus praktek dalam pengerjaannya pada masing-masing pemilik usaha hingga sampai tahap dalam membuat laporan laba rugi per bulan yang tujuannya adalah sebagai bahan evaluasi keuangan dari transaksi keuangan per harian sehingga menghasilkan keuntungan ataupun kerugian akan terlihat. Harapan selalu dikerjakan setiap hari dengan buku pencatatan yang telah dicontohkan

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di RT 05 Kelurahan Sempaja Barat mampu memberikan kontribusi positif yaitu para pelaku usaha dapat memahami metode pencatatan laporan keuangan sederhana. Dari 3 mitra yang saya kunjungi 3 diantaranya belum memahami pentingnya pencatatan kas masuk maupun kas keluar pada usaha yang dijalankan.

Dengan adanya pelatihan dan buku pelatihan yang saya berikan. harapannya Mitra mampu mengambil keputusan berkaitan dengan usaha yang dijalankan agar selalu berkembang. Pelatihan-pelatihan mengenai UMKM sangat penting dilakukan, selain bahan dalam pengembangan usaha hal ini juga dapat menjadi motivasi bagi pelaku usaha dalam pengembangan usaha yang dijalankan. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman para pelaku UMKM, hal ini berarti para pelaku UMKM lebih dapat memahami Akuntansi lebih baik lagi.

Pemisahan pencatatan keuangan antara usaha dagang dengan keuangan pribadi bukan hanya penting bagi pribadi saja, melainkan penting bagi kelangsungan dan perkembangan usaha yang telah dibangun. Laporan keuangan yang disusun secara sederhana akan sangat bermanfaat bagi pelaku usaha dalam mengambil keputusan kedepannya. UMKM harus lebih memperhatikan masalah akuntansi dan pelaporan keuangan karena perkembangan dan persaingan usaha di era globalisasi ini menuntut para pelaku usaha untuk selalu mengembangkan usaha nya untuk menopangnya perekonomian nasional.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada referensi anonim atas saran mereka yang bermanfaat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y., & Novianty, R. (2022). Pendampingan peningkatan kemampuan manajemen keuangan di toko kue hji da pasar ijabah samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 162-164.
- Agung, Fitra Batara dan Zirman. 2011. *Pengaruh Rasio Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)*. Jurnal Universitas Riau.
- Almursyid, M. Z., Militina, T., & Ulfah, Y. (2020). Kepuasan mahasiswa terkait kualitas layanan universitas widya gama mahakam di samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 4(2)
- Aprianti, D. I., & Wati, S. A. J. A. (2022). Sosialisasi keterampilan negosiasi kalangan siswa sma kota samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 80-84
- Bambang, Riyanto. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan penerbit badan Gadjah Mada.
- Belkouli, Ahmad Riahi. 2001. *Teori Akuntansi*. Terjemahan Marwata et. al. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku satu. Edisi kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairuddin, S., Riadi, S. S., & Hariyadi, S. S. (2015). Antecedent work engagement and organizational commitment to increase the outsourcing employees performance in department of cleanliness and horticultural. *European Journal of Business and Management*, 7(14), 1-14
- Dachlan, R. S. (2022). Financial distress analysis of hotel companies listed on the indonesia stock exchange during the covid-19 pandemic. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1829-1836
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakkarta.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam dn Anis Chairi. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halfert, E. A. 1991. *Analisis Laporan Keuangan (terjemahan Herman Wibowo)*. Edisi 7. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Aprianti, D. I., Reonald, N., & Mushofa, A. (2020). Marketing mix and customer satisfaction in its role toward customer loyalty through environmental accounting moderation. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 996-1001
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Sutarmo, Y., Mushofa, A., Suyanto, M., Yulidar, A., & Yanuarta, W. (2019). The impact of self-assessment system on tax payment through tax control as moderation variables. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 3255-3260
- Hutauruk, M. R., Suyanto, S., & Abbas, M. A. Y. (2018). Pengaruh program zahir accounting versi 6 terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal serta sistem informasi keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah di kalimantan timur. *Prosiding Seminastika*, 1(1), 245-255
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi. 2003. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur* Jurnal Bisnis & Manajemen. Vol.3.No 2

- Suyanto, S. S., Hariyadi, S., & Suharto, R. B. (2021). Factors Affecting Work Stress And Performance With Compensation Moderation In Working Load Relationships On The Performance Of Private Teachers In East Kalimantan. *Psychology And Education*, 58(1), 2398-2411
- Wahyuti, S., Setyadi, D., & Kusumawardani, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan makro ekonomi sebagai variabel moderasi perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 4(4)